

KORELASI ANTARA TEMA TAHALUL DENGAN EVALUASINYA DALAM KONTEKS PEMBIMBINGAN HAJI DI JAWA TENGAH

Nurul Huda*

Abstract: This article focused to explore Tahallul Theme in guidance of hajj konteks in Central Java province. Content analysis method used aims to describe the correspondence between variables and variable themes mengkolerasikan both the evaluation and contingency coefficient. Through computing reliability test questionnaire and test hypotheses, unknown numbers Kappa inter-rater reliability of 0.72, which means strong or substantial contingency and correlation coefficients (kk) of 0.89, which means strong. The results of computing the correlation of two variables showed the coefficient of contingency with a description of the index suitability theme per item matrix two variables and ditriangulasikan theme per item hadith thematic work Suhaib Abdul Jabbar adapted by item matrix with books guidance Rituals of Hajj MoRA, with an index of suitability Kappa at 0,41 which means enough. The results of calculations per item theme suitability computing two variables consisting of items MoRA as a reference thematic matrix and matrix item 73 rater of KBIH that produces its own rituals books, can be explained.

ملخص: هذا البحث هو دراسة منهج تحليل المضمون الكمي. الطريقة المستخدمة تحليل أهداف المحتوى لوصف المراسلات بين المتغيرات والموضوعات كل من معامل التقييم والطوارئ. من خلال الحوسبة الموثوقة استبيان اختبار واختبار الفرضيات، أرقام مجهولة كايا بين التصنيفات موثوقية 0.72، مما يعني طوارئ قوي أو كبير ومعاملات الارتباط (ك ك) من 0.89، مما يعني قوية. وأظهرت نتائج حساب الارتباط بين متغيرين معامل طوارئ، مع وصف للموضوع مؤشر ملائمة لكل بند مصفوفة اثنين من المتغيرات وموضوع في البند الحديث عمل مواضيعي صهيب عبد الجبار تكييفها حسب بند مصفوفة مع طقوس توجيه كتب الحج مورا، مع مؤشر ملائمة كايا في 0.41، مما يعني بما فيه الكفاية. نتائج عملية حسابية في الحوسبة ملائمة موضوع البند اثنين من المتغيرات التي تتكون من عناصر مورا كمرجع مواضيعي المصفوفة والمصفوفة البند 73 من التصنيفات من KBIH التي تنتج الكتب الطقوس الخاصة به، ويمكن تفسير.

Kata kunci: Tahallul, Bimbingan Ibadah Haji, Evaluasi Buku.

*Alamat koresponden penulis via email: nurulhuda050401@windowslive.com

Tema tahalul dalam Buku Panduan/Tuntunan Manasik Haji dan Umrah, baik yang diterbitkan oleh Kementerian Agama maupun Kelompok Bimbingan Ibadah Haji merupakan salah satu bentuk tuntunan ibadah haji yang idealnya bersifat terstruktur, yaitu berdasarkan tema-tema haji yang sesuai dengan sifat dan struktur pemahaman haji yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw.. Kategorisasi tema seperti ini dapat ditemukan dalam kitab-kitab hadis yang membahas tema haji. Penentuan tema dan banyaknya tema, termasuk sub tema, antara kitab satu dan kitab yang lain dapat berbeda-beda. Dalam hal penyebutan tema, ada yang berisi sebagian kecil tema item tahalul ada juga yang lebih menyeluruh, selain itu juga tidak selalu sesuai babnya, karena riwayatnya bisa mengandung beberapa konsep makna atau karena tema babnya dikaitkan dengan, misalnya, salah satu amalan tahalul pertama atau tahalul kecil, yaitu bercukur atau bercukur dalam konteks lain di dalam ibadah haji. Variasi tema-tema tahalul dalam tema-tema haji yang beragam itu dapat dilihat secara sinergis di kitab-kitab hadis populer yang membahas tahalul dalam tema haji, antara lain Kitab *Shahih al-Bukhari* (Al-Bukhari 1422 H, 156&173, 8, 89)(2/156&173; 3/8; 4/89), *Shahih Muslim* (An-Naisaburi t.thn., 867, 894, 896, 903), *Sahih Ibnu Khuzaimah*(2/1268, 1270, 1341, 1377, 1416) *Sunan Al-Baihaqi* (Al-Baihaqi 2003, 126, 137, 279, 354)(5/126, 137, 279, 354), *Al-Muwaththa'* (Malik 2004, 396, 410, 417), *Sunan Ad-Daruquthni* (Ad-Daruquthni 2004, 285, 320, 321, 360)(3/285,320, 321, 360) *Sunan Ad-Darimi* (M. b.-D. Al-Busti 1993) (2/1212, 1251), *Sunan An-Nasa'i* (Annasa'i 1986, 182, 202, 203), *Sunan Ibnu Majah* (Al-Quzwaini 2009, 1014) (2/1014), *Sunan at-Tirmidzi* (At-Turmudzi 1998, 247&279), *Sunan Abu Dawud* (Dawud 2009, 1014, 1029, 281, 337-341, 364, 40, 237), *Al-Mustadrak 'alash Shahihain* (Al-Hakim 1990, 654), *Sahih Ibnu Hibban* (M. b.-D. Al-Busti 1988, 222,222, 187-188) (5/222; 9/222, 187-188) dan kitab klasifikasi hadis terbaru *Al-Jami' Ashahih lis Sunan wal Masanid* (Jabbar, Al-Jami' Ash-Shaih lis Sunan wal Masanid 2014, 25) dan *Al-Musnad Al-Maudlu'i Al-Jami' lil Kutub Al-'Asyrah* (Jabbar, Al-Musnad Al-Maudlu'i Al-Jami' lil Kutub Al-'Asyrah 2013, 124)(14/124).

Berdasarkan kitab-kitab tersebut, paling tidak ditemukan dua macam penentuan atau sistematisasi tema, ditentukan per riwayat hadis yang berarti masih terpecah tema per itemnya dan ditentukan berdasarkan pengelompokan yang telah dibuat penulisnya. Dengan kata lain, dalam konteks penentuan kategori atau tema, meskipun asal penentuannya pada kitab-kitab di atas berawal dari induksi, tema dapat ditentukan atau dilihat secara deduktif, yaitu ditentukan temanya dulu dari yang sudah ada, dan induktif, yaitu berdasarkan sub tema dan isi atau item materi tema tahalulnya.

Tema-tema Tahalul yang merepresentasikan pembahasan materi secara terstruktur dan sesuai dengan sifat tahalul Nabi Saw. yang dihasilkan melalui klasifikasi pemahaman tentang tahalul sebagai bagian tema rukun haji, misalnya, akan memudahkan pemahaman tentang tahalul secara terstruktur dan dapat mendekatkan pembaca kepada pemahamannya. Melalui analisis isi, kejelasan materi sehingga mudah dipahami akan dapat dirumuskan melalui sistematisasi tema dengan menghubungkan tema acuan yang diteliti dengan acuan sistematisasinya, yaitu variasi tema yang dikaitkan dengan tema acuan.

Tema tahalul ini penting dikaji, pertama, karena sebagai salah satu rukun haji, ia menentukan kapan seseorang yang berhaji diperbolehkan menjalankan kembali hal yang dibolehkan atau disunahkan di luar ihram, sehingga tidak terkena dam atau denda haji; kedua, dalam konteks evaluasi tema tahalul dalam buku tuntunan manasik haji kementerian agama, kepentingan akan sistematisasi tersebut dapat dilakukan melalui perbandingan dengan buku lain yang sejenis, yaitu buku-buku yang diterbitkan oleh KBIH-KBIH yang secara jelas dapat ditelusuri, yaitu yang telah disahkan oleh kementerian agama dan masih aktif. Dalam kaitan ini, kritik salah satu anggota DPD, Fahira, bahwa materi buku panduan manasik haji yang disusun oleh kementerian Agama perlu direvisi agar lebih mudah dipahami (Damhuri 2015) merupakan hal yang menarik untuk dikaji, yaitu dengan meneliti kesesuaian tematik antara tema tahalul di buku kementerian Agama dan tema tahalul di buku yang disusun

oleh KBIH sebagai lembaga pembimbingan haji yang dapat dikatakan sering melakukan pembimbingan kepada calon jemaah haji. Pelaksanaan atas kajian analisis isi ini dilakukan melalui pengisian kuesioner item tahalul oleh para rater yang berasal dari pengurus atau pembimbing haji di KBIH-KBIH di Jawa Tengah yang dipilih sebagai lokasi secara cluster. Dari kesesuaian antar rater ini akan dapat diketahui korelasi antara kategori tema buku TMH Kemenag dengan tema per item Buku TMH KBIH di Jawa Tengah. Hal ini karena para rater mendasarkan pada buku terbitan KBIH masing-masing.

Berdasarkan gambaran tentang tema tahalul dan korelasinya dengan sistematisasi dalam konteks pembimbingan jemaah haji yang praktis, permasalahannya adalah bagaimana kesesuaian tema tahalul antara buku tuntunan manasik haji dan umroh Kementerian Agama terbitan Tahun 2013 sebagai acuan tematik dengan item-item tema tahalul buku-buku yang disusun oleh KBIH-KBIH di Jawa Tengah sebagai acuan sistematisasi atau evaluasi? Bagaimana korelasi tema tahalul Buku Tuntunan Manasik Haji dan Umrah Kementerian Agama dengan buku-buku tuntunan ibadah haji yang disusun oleh KBIH-KBIH di Jawa Tengah dalam konteks sistematisasi media pembimbingan kemenag tersebut?

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian acuan tema tahalul dari buku Tuntunan Manasik Haji dan Umrah terbitan kemenag Tahun 2013 dengan tema-tema item tahalul sebagai acuan sistematisasi dari masing-masing buku Bimbingan Manasik Haji KBIH-KBIH di Jawa Tengah. Hasil penyimpulan atas klasifikasi kesesuaian tersebut, akan dijadikan sebagai dasar pencapaian tujuan berikutnya, yaitu penyimpulan atau penarikan inferensi yang dihasilkan dari korelasi antara tema-tema acuan dengan tema-tema acuan sistematisasi dengan mana evaluasi buku TMH kemenag didasarkan atas representasi penggunaannya.

Tema Tahalul dalam Tuntunan Manasik Haji dan Umrah

Tahalul yang didefinisikan dalam buku tuntunan Manasik Haji dan Umrah Kementerian Agama sebagai "keadaan

seseorang yang sudah bebas (halal) dari ihramnya karena telah menyelesaikan amalan-amalan manasik hajinya., terbagi dalam 2 bagian yaitu: tahalul awal (pertama) dan tahalul tsani (kedua)." (RI 2013, 237)

Seseorang yang telah memenuhi salah satu dari tiga macam rangkaian ibadah berikut "a. melontar Jamrah Aqabah dan menggunting/mencukur rambut. b. Thawaf ifadhah, Sa'i dan menggunting/mencukur rambut. c. Thawaf ifadhah, Sa'i dan melontar Jamrah Aqabah.", maka ia telah bertahalul awal. Dan jika tiga macam perbuatan di atas, yaitu melontar jamrah aqabah, bercukur, thawaf ifadhah dan Sa'i", telah dilakukan, maka ia telah bertahalul tsani. (RI 2013, 238)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa tahalul yang merupakan rukun kelima dari ibadah haji, yang secara bahasa berarti 'menjadi halal' setelah sebelumnya diharamkan, adalah selesainya amalan haji seperti disebutkan di atas. Secara khusus, materi tentang bercukur, misalnya, dapat dikategorikan dalam dua tema, yaitu bagian tema wajib haji (Jabbar, Al-Jami' Ash-Shaih Iis Sunan wal Masanid 2014, 326-340) dan bagian tema tahalul sebagai bagian tema rukun haji. Hal ini karena tahalul yang merupakan rukun tersebut dipersyaratkan dengan bercukur yang menjadi bagian tema wajib haji. Oleh karena itu, pencantuman bercukur sebagai salah satu rukun haji dalam buku Tuntunan Manasik Haji dan Umrah Kementerian Agama (RI 2013, 194), perlu dilakukan revisi item kata "bercukur" sebagai bagian rukun haji jika mengacu kepada kategori tersebut.

Tema-tema Acuan Kategorisasi dan Evaluasi

Tema-tema tahalul dalam buku Tuntunan Manasik Haji dan Umrah yang disusun oleh kementerian agama, tidak jauh berbeda atau sama dengan beberapa penentuan tema tahalul pada kitab-kitab hadis yang telah disebutkan sebelumnya. Tema-tema tersebut dirumuskan sebagai berikut.

1. Pengertian/keterangan tentang tahalul
2. Macam-macam Tahalul
3. Tata cara Tahalul
4. Do'a Tahalul

5. Do'a selesai Tahalul
6. Tidak ada tema item atau item (materi) nya (=nol).

Judul-judul tema tahalul pada buku tersebut pada dasarnya adalah tema-tema yang secara umum merepresentasikan materi pembahasan tahalul menurut klasifikasi tertentu sesuai isinya. Oleh karena itu, diperlukan sistematisasi atau pengelompokan berdasarkan isi atau materi pembahasannya, jika pembaca atau pengarang buku manasik haji yang berkepentingan dengan buku tersebut akan menentukan atau mengevaluasi tema-tema materi buku. Sistematisasi pembahasan materi melalui tema diperoleh dari jawaban pengurus atau pembimbing pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang telah menyusun buku panduan sendiri dan kelembagaannya telah ditetapkan oleh Kementerian Agama. Kajian tematik seperti ini dapat dilakukan dengan mengkolerasikan tema tahalul pada buku yang dikaji dengan ada tidaknya tema yang semakna pada buku tahalul yang ditulis oleh KBIH berdasarkan kajian atau pengamatan rater (pengurus/pembimbing KBIH) seperti disebutkan sebelumnya.

Sistematisasi, dengan demikian adalah hasil korelasi tematik yang diperoleh dari data kecocokan antar rater buku KBIH yang merepresentasikan pengguna buku TMH yang mengacu kepada buku TMH Kemenag. Lebih dari itu, jika analisis data menunjukkan tidak adanya atau rendahnya korelasi antara tema per item Tahalul buku TMH KBIH dengan kategori acuannya, maka perlu dilakukan sistematisasi per- item materi baik berupa penambahan maupun pengurangan item materi sebagai bentuk sistematisasi. Sistematisasi dalam konteks penelitian ini tidak lain adalah evaluasi atau bentuk teknis dari evaluasi atau penilaian buku TMH kemenag melalui deskripsi data kecocokan variabel tema dan variable evaluasi dan korelasi dari dua variabel tersebut.

Uji Reliabilitas dan Hipotesis

Perhitungan dengan komputasi untuk menentukan reliabilitas diantara dua rater menurut item-item matrik yang

menghasilkan angka indeks Kappa keduanya sebesar 0,72. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat kehandalan kesepkatan itu berada pada rentang level substansial atau kuat. Tingkat kehandalan ini didukung dengan “kesahihan sampling” (Krippendorf 1993, 253) yang terlihat dari kesamaan-kesamaan kategori per itemnya.

H0 dari penelitian ini adalah tidak adanya korelasi atau asosiasi yang kuat antara variable Tema, yaitu Tema Materi buku Tuntunan Manasik Haji dan Umrah (TMH) Kementerian Agama sebagai acuan tema dengan variable evaluasi, yaitu Tema materi buku TMH KBIH di Jateng sebagai acuan evaluasi atau sistematisasi. Hasil uji statistik koefisien korelasi kontingensi dengan komputasi menggunakan *software PSPP* untuk menentukan ditolak atau diterimanya H0 menunjukkan angka korelasi sebesar 0,89 yang berarti H0 ditolak atau terdapat hubungan yang kuat antara keduanya. Sebagai tambahan, hasil uji ini didukung dengan tingkat kecocokan variable acuan tema dengan variable tema acuan evaluasi menurut indeks Kappa <https://www.statstodo.com/> (LTD 2015) sebesar 0,68, yang berarti baik atau kuat kesepkatannya.

Selain sebagai uji hipotesis data juga merupakan prediksi yang menentukan validitas prediktif penelitian. Dalam analisis isi, kesahihan atau validitas prediktif akan diperoleh jika berkesesuaian atau berada dalam rentang derajat korelasi yang sama dengan analisis data lapangannya. Ini merupakan bagian dari kesahihan internal di antara berbagai ragam kesahihan. Sedangkan kesahihan eksternal diperoleh melalui perbandingan (Krippendorf 1993, 251-253) dengan tema tahalul pada kitab hadis yang merepresentasikan kumpulan riwayat hadis dari berbagai kitab hadis poluper. Kitab hadis ini dipilih sebagai perbandingan karena ia merepresentasikan sifat tahalul nabi SAW yang merupakan acuan mutlak dalam pembimbingan haji.

Kajian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kuantitatif. Arah yang dituju dalam metode penelitian ini adalah adanya penyimpulan yang mampu mengungkapkan pesan yang dihasilkan dari hubungan antara

tema dengan konteksnya, sehingga diperoleh kejelasan dari penyimpulan tersebut, yaitu kejelasan yang diperoleh dari klasifikasi tema berikut perbandingannya atau korelasinya, jika tahapan deskripsi data telah dilalui. Krippendorff (Analisis Isi, Pengantar Teori dan Metodologi 1993, 15) mensifati penyimpulan tersebut dengan "inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya", yaitu melahirkan hasil yang sama jika dilakukan oleh orang lain yang menerapkan dengan teknik dan data yang sama. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, observasi dan angket/penyebaran kuesioner kepada rater-rater yang berasal dari pengurus atau pembimbing KBIH. Kuisisioner tersebut berdasarkan pada materi, sub judul dan judul pembahasan yang merepresentasikan tema yang terdapat di buku tuntunan manasik terbitan kementerian agama.

Item materi yang ada dapat ditambahkan sesuai dengan ada tidaknya item atau materi yang merepresentasikan salah satu atau beberapa tema acuan sesuai yang terdapat di buku-buku TMH KBIH di Jawa Tengah. Setiap item tersebut dijadikan sebagai bahan kuisisioner berbentuk tabel matrik. Analisis data dalam analisis isi ini dilakukan dengan mendeskripsikan *Measure of agreement* atau kecocokan antara item dan tema per item dari dua variabel yang ditentukan. Berdasarkan hasil kodifikasi dan kecocokan tersebut, dilakukan analisis korelasinya sehingga dapat dilakukan penyimpulan-penyimpulan yang lebih jelas untuk melengkapi atau mengembangkan analisis deskripsinya.

Penentuan lokasi penelitian atau sampel kewilayahan dilakukan secara *cluster* dari propinsi sampai dengan Kabupaten/ Kota. Kemudian di Kabupaten/ Kota yang ditentukan tersebut dipilih KBIH-KBIH yang secara resmi telah disahkan oleh Kanwil Kementerian Agama Jawa Tengah dan telah menerbitkan Buku Panduan sendiri. Jumlah KBIH sesuai syarat atau konsekuensi perbandingan antar buku tersebut berjumlah 73 (tujuh puluh tiga) KBIH.

Sampel penelitian ini adalah 73 (tujuh puluh tiga) buku Tuntunan Manasik Haji terbitan KBIH-KBIH di Jawa

Tengah. Termasuk dalam bagian buku tuntunan manasik haji tersebut adalah buku tuntunan doa manasik haji yang merupakan paket buku untuk pembimbingan manasik haji, jika ada. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, kajian analisis isi pada sampel-sampel ini dibatasi pada tema atau bab tentang tahallul yang terdapat pada buku-buku tersebut.

Pengumpulan data melalui kuisioner pada 73 (tujuh puluh tiga) rater di KBIH-KBIH di atas didahului dengan uji reliabilitas kuisioner dan uji hipotesis. Dalam analisis isi, uji reliabilitas difokuskan pada bagaimana item kuisioner dapat merepresentasikan item-item matrik yang akan ditanyakan atau dikonfirmasi pada tahapan setelah pengujian atau pengumpulan data lapangan. Bentuk pengambilan data dari KBIH adalah melalui pengisian kuisioner matrik oleh para rater yang merepresentasikan item-item buku yang diproduksi atau disusun oleh masing-masing KBIH-nya. Para rater ini dipersyaratkan atau ditentukan berdasarkan posisinya sebagai pengurus atau pembimbing KBIH.

Unit analisis yang ditentukan dari sampel tersebut adalah tema-tema item matrik yang berupa kalimat (termasuk, jika perlu, gabungannya) atau representasi konsep kalimat yang terangkum dalam judul atau abstraksi konsep kalimatnya yang kemudian akan dikodifikasikan pada item-item matrik, sebagaimana telah disebutkan di atas. Kodifikasi ini difokuskan untuk menentukan korelasi variable tema dan evaluasi atau (perlu tidaknya) sistematisasi pada bagian uji hipotesis dan analisis, sebagai konsekuensi evaluasi.

Data-data Hasil Pengumpulan Data Lapangan

Tabel Ada Tidaknya Item Matrik Pada Buku Tuntunan Manasik Haji dan Umrah Kemenag

Variabel Tema * Variabel Evaluasi [count, row %, column %, total %].							
Variabel Evaluasi							
Variabel Tema	Tidak ada temanya	Pengertian/ Keterangan singkat tentang Tahalul	Macam-macam Tahalul	Tata cara Tahalul	Doa tahalul	Doa setelah meng-gunting rambut	Total
Tidak ada temanya	1351,00	24,00	,00	,00	9,00	3,00	1387,00
	97,40%	1,73%	,00%	,00%	,65%	,22%	100,00%
	67,15%	15,89%	,00%	,00%	11,11%	4,84%	55,88%
	54,43%	,97%	,00%	,00%	,36%	,12%	55,88%
Pengertian/ Keterangan singkat tentang Tahalul	92,00	127,00	,00	,00	,00	,00	219,00
	42,01%	57,99%	,00%	,00%	,00%	,00%	100,00%
	4,57%	84,11%	,00%	,00%	,00%	,00%	8,82%
Macam-macam Tahalul	146,00	,00	146,00	,00	,00	,00	292,00
	50,00%	,00%	50,00%	,00%	,00%	,00%	100,00%
	7,26%	,00%	100,00%	,00%	,00%	,00%	11,76%
Tata cara Tahalul	43,00	,00	,00	30,00	,00	,00	73,00
	58,90%	,00%	,00%	41,10%	,00%	,00%	100,00%
	2,14%	,00%	,00%	10,00%	,00%	,00%	2,94%
Doa tahalul	1,73%	,00%	,00%	1,21%	,00%	,00%	2,94%
	220,00	,00	,00	,00	72,00	,00	292,00
	75,34%	,00%	,00%	,00%	24,66%	,00%	100,00%
Doa setelah meng-gunting rambut	10,93%	,00%	,00%	,00%	88,89%	,00%	11,76%
	8,86%	,00%	,00%	,00%	2,90%	,00%	11,76%
	160,00	,00	,00	,00	,00	59,00	219,00
Doa setelah meng-gunting rambut	73,06%	,00%	,00%	,00%	,00%	26,94%	100,00%
	7,95%	,00%	,00%	,00%	,00%	95,16%	8,82%
	6,45%	,00%	,00%	,00%	,00%	2,38%	8,82%
Total	2012,00	151,00	146,00	30,00	81,00	62,00	2482,00
	81,06%	6,08%	5,88%	1,21%	3,26%	2,50%	100,00%
	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	81,06%	6,08%	5,88%	1,21%	3,26%	2,50%	100,00%

Symmetric measures.							
Category	Statistic	Value	Asymp. Error	Std. T	Approx. T	Approx. Sig.	
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,80					
Measure of Agreement	Kappa	,47	,01		46,29		
N of Valid Cases		2482					

(Hasil komputasi Menggunakan PSPPP)

Korelasi Tema Tahalul Buku TMH Kemenag dan Evaluasinya Berdasarkan Tema-tema Materi Buku-buku TMH Produk KBIH di Jawa Tengah

Hasil kecocokan Kappa antar item pada 2 (dua) variable penelitian ini menunjukkan indeks tingkat kecocokan sebesar 0,48 yang berarti cukup kuat (*moderate*). Setelah masing-masing data item tersebut dimasukkan dalam kategori atau tema acuan diketahui bahwa hasil perhitungannya menunjukkan indeks tingkat kecocokan Kappa menurut tema 2 (dua) variable di atas sebesar 0,47, dengan pembulatan yang berarti masih dalam rentang kecocokan yang sama dengan kecocokan itemnya.

Berdasarkan komputasi data matrik kecocokan tema per item matrik antara dua variable pada tabel di atas dihasilkan nilai koefisien korelasi kontingensi sebesar 0,80, yang berarti masih dalam rentang yang sama dengan hasil uji statistic pada bagian uji hipotesis, yaitu terdapat korelasi yang kuat. Artinya, tidak terdapat alasan untuk menerima H_0 karena terdapat korelasi yang kuat antara dua variable tersebut. Kuatnya tingkat hubungan keduanya menunjukkan tidak diperlukannya evaluasi dalam bentuk revisi atau sistematisasi item berdasarkan kategori atau tema per itemnya, baik penambahan maupun pengurangannya, atas materi buku TMH Kemenag, Hal ini diperkuat dengan kuatnya tingkat korelasi antar item pada dua variable di atas sebesar 0,9, atau masih dalam rentang tingkat signifikansi korelasi yang sama dengan korelasi temanya.

Hasil perhitungan kecocokan dan korelasi tersebut memberikan arti bahwa meskipun indeks kecocokan antara kedua variabel berada pada level cukup, akan tetapi dari segi tema per item matrik buku-buku TMH maupun per item buku-buku TMH nya menunjukkan korelasi yang kuat atau tidak memerlukan evaluasi item materi buku TMH dari sisi ada tidaknya tema per item buku Tuntunan Manasik Haji dan Umrah Kemenag.

Penarikan inferensi semacam itu dilihat atau dibatasi pada konteks konseptual, bukan pada redaksi tekstualnya yang tentunya memerlukan focus lain. Artinya,

buku KBIH sebagai acuan evaluasi tidak dimaksudkan sebagai koreksi redaksi tekstualnya atau struktur kebahasaannya, tetapi lebih kepada kategorisasi item dan penentuan tema per item tahalul pada buku TMH Kemenag yang akan dievaluasi oleh buku TMH KBIH melalui para Rater. Secara materi, ketidakseragaman item materi antara buku TMH Kemenag dan KBIH dapat dipahami sebagaimana bervariasinya tema tahalul dalam kitab-kitab hadis, yaitu dari segi tidak adanya ketentuan penyeragaman yang terlihat dari kebervariasian judulnya. Artinya, dapat dipahami jika penentuan tema dapat dikurangi atau ditambah berdasarkan alasan kepraktisan untuk memudahkan penggunaannya atau berdasarkan hubungan deduktif dan induktif antara tema, topik, dan judul yang satu sama lain dapat bermakna sama sesuai konteks maknanya, seperti bahwa judul dapat merupakan tema atau topic dan sebaliknya, atau karena alasan konteks kebahasaannya bahwa dicantumkannya doa dalam pembahasan tahalul tidak terkait dengan tuntunan manasik haji, sehingga perlu dipilah tersendiri. Dengan demikian, pengurangan tema itu tidak berarti tanpa struktur tema, karena penjelasan sifat tahalul Nabi Saw dengan sendirinya melahirkan tema-tema tahalul yang harus dipenuhi meskipun ada yang tidak termanifestasikan dalam judul pembahasan kitab hadis.

Oleh karena itu, diperlukan perbandingan tema item matrik tahalul buku TMH Kemenag dengan yang terdapat di kitab kumpulan hadis berdasarkan tema. Dalam kaitan ini kitab kumpulan hadis karya Shuhaib berjudul *Aljami' Ashshahih* Iis Sunan Wal Masanid, tampaknya dapat dijadikan sebagai perbandingan. Kitab ini dikarakteristikkan dengan penggabungan redaksi hadis yang setema dan dengan struktur judul yang dibuat berdasarkan redaksi gabungan dan gabungan hasilnya sesuai tema yang dimanifestasikan sebagai judul. Artinya, dapat dijadikan sebagai perbandingan pembahasan tahalulnya dengan pembahasan yang ada di TMH Kemenag. Tema yang terdapat di Kitab Hadis Shuhaib adalah Macam-macam Tahalul, Tahalul Ashghar (Tahalul Awal) Tahalul Akbar (Tahalul Tsani) dan Tata cara Tahalul. (Jabbar, *Al-Jami' Ash-Shaih Iis Sunan wal Masanid* 2014, 25-34)

Hasil komputasi perbandingan Tema pesr item dan Item Matrik khusus Buku TMH Kemenag dengan kitab hadis yang disesuaikan per item matriknya menunjukkan angka kesepakatan antar item tentang Tahalul sebesar 0,45 yang berarti cukup dan tingkat kesepakatan antar tema per item sebesar 0,41 yang juga berarti cukup. Dua angka tersebut memberikan petunjuk banyaknya item dan tema per item yang kosong atau tidak ada di Kitab Karya Shuhaib tersebut. Kekosongan atau tidak adanya tema item itu didominasi tema tentang doa tahalul. Namun demikian, sebagaimana angka sebelumnya, tingkat korelasi kontingensinya (kk) tetap tinggi, yaitu 0,94 untuk kk antar item dan 0,83 untuk kk tema per item.

Berkaitan dengan ditolakannya H_0 dan triangulasi di atas, tidak berarti bahwa buku TMH Kemenag tidak perlu dievaluasi dari segi lainnya. Misalnya bahwa hasil komputasi perhitungan kecocokan menggunakan indeks Kappa, kesepakatan antar rater, yang merepresentasikan buku-buku TMH terbitan KBIH di Jateng, terhadap buku TMH Kemenag justru sangat rendah atau hampir tidak ada kesepakatan ($k=0,02$), demikian pula dengan koefisien kontingensinya, menunjukkan hampir tidak ada korelasi atau mendekati 0 ($KK=0,13$). Hasil ini memberikan arti bahwa penerbitan buku TMH Kementerian agama perlu mengidentifikasi dan memperhatikan lebih lanjut banyaknya perbedaan item tema tahalul dengan item-item materi di KBIH agar dapat terjadi sinergi yang lebih baik.

Kesimpulan

Pertama, latar belakang kajian ini adalah adanya kritik tentang buku Tuntunan Manasik Haji Kemenag dan signifikansi tema tahalul itu sendiri dalam konteks sebagai rukun dan wajib haji. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variabel tema tahalul dan variabel evaluasi tema tahalul. Yang pertama didasarkan pada buku Tuntunan Manasik Haji produk Kemenag sedangkan yang kedua berdasarkan buku Tuntunan Manasik yang diambil dari KBIH di Jawa Tengah yang memproduksi sendiri buku tuntunan

manasik haji tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi lapangan, diketahui ada 73 Buku. Prosedur uji dan analisisnya adalah dengan melibatkan rater dalam input data variabel evaluasi.

Kedua, dari hasil kajian, diketahui bahwa melalui komputasi uji kehandalan kuisisioner dan uji hipotesis, diketahui angka reliabilitas *inter-rater* Kappa sebesar 0,72 yang berarti kuat atau substansial dan koefisien korelasi kontingensi (kk) sebesar 0,89 yang berarti kuat. Hasil komputasi korelasi dua variabel menunjukkan angka koefisien kontingensi sebesar 0,80 yang berarti kuat, sehingga tidak ada alasan untuk menerima H_0 . Sebagai validasi dan analisis perbandingan, dilakukan deskripsi indeks kesesuaian tema per item matrik dua variabel dan ditriangulasikan dengan tema per item kitab hadis tematik karya Shuhaib Abdul Jabbar yang diadaptasikan dengan item matrik khusus buku Tuntunan Manasik Haji Kemenag, dengan indeks kesesuaian Kappa sebesar 0,41 yang berarti cukup dan kk sebesar 0,83 yang berarti kuat. Artinya, tidak diperlukan revisi tema dari tiap itemnya. Hasil ini tidak berarti tidak diperlukan revisi redaksi atau isi itemnya, karena seperti dicontohkan dalam kerangka teori, bahwa secara kualitatif kesalahan redaksional per kata atau per kalimat masih terdapat potensi kesalahan tema atau isi dari segi isi itemnya.

Ketiga, ditolaknya H_0 yang masih satu rentang dengan hasil triangulasi di atas, tidak berarti bahwa buku TMH Kemenag tidak perlu dievaluasi dari segi lainnya. Misalnya bahwa hasil komputasi perhitungan kecocokan menggunakan indeks Kappa, kesepakatan antar rater, yang merepresentasikan buku-buku TMH terbitan KBIH di Jateng, terhadap buku TMH Kemenag justru sangat rendah atau hampir tidak ada kesepakatan ($k=0,02$), demikian pula dengan koefisien kontingensinya, menunjukkan hampir tidak ada korelasi atau mendekati 0 ($KK=0,13$). Hasil ini memberikan arti bahwa penerbitan buku TMH Kementerian Agama perlu mengidentifikasi dan memperhatikan lebih lanjut banyaknya perbedaan item tema tahalul dengan item-item materi di KBIH agar dapat terjadi sinergi yang lebih baik.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut.

1. Kesepakatan dan korelasi antara tema buku TMH kemaag dan buku-buku KBIH yang sudah baik dari segi tema per itemnya, tetap memerlukan adanya upaya sinergis antara Kemenag dan KBIH di Jawa Tengah dalam hal pembuatan item-item materi buku bimbingan manasik haji agar tidak terjadi kesalahpahaman, baik dari segi kepraktisan item materinya maupun redaksi kalimatnya. Hal ini karena kesepakatan dan korelasi tiap buku KBIH dengan buku Kemenag masih rendah.
2. Diharapkan agar KBIH-KBIH dapat merespon secara sinergis atas upaya-upaya sinergitas pembuatan materi buku bimbingan manasik haji Kemenag, sehingga adanya eksistensi buku kemenag yang sudah bagus dari segi tema materinya tersebut dapat ditingkatkan lagi dari segi item materinya, redaksinya, atau lainnya.

Daftar Pustaka

- Ad-Daruquthni, Abul Hasan Ali bin 'Umar bin Ahmad bin Mahdi Al-Baghdadi. *Sunan Ad-Daruquthni*. Disunting oleh Syu'aib Al-Arnauth, Hasan Abdul Mun'im Syibli, 'Abdul Lathif Hirzullah, & Ahmad Burhum. Vol. I. V vol. Beirut: Mu'assasah Ar-Risalah, 2004.
- Al-Andalusi, Abu Hayyan Muhammad bin Yusuf Asirud Din. *Al-Bahr Al-Muhit fi At-Tafsir*. Vol. II. x vol. Beirut: Dar Al-Fikr, 1420 H.
- Al-Baihaqi, Ahmad bin Al-Husain bin 'Ali bin Musa. *As-Sunan Al-Kubra*. Disunting oleh Muhammad Abdul Qadir 'Atha. Vol. V. Beirut: Dar Alkutub Al'Ilmiyyah, 2003.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il Abu Abdullah. *Shahih Al-Bukhari*. I. Disunting oleh Muhammad bin Zuhair bin Nashir An-Nashir, & Mustafa Dib Al-Bagha. Vol. II, III, IV. 9 vol. Dar Thauq An-Najah, 1422 H.
- Al-Busti, Muhammad bin Hibban bin Ahmad bin Hibban bin Mu'adz Attamimy Ad-Darimi. *Shahih Ibnu Hibban (Muhaqqaqan)*. Edited by Syu'aib Al-Arnauth. Vol. II&IX. Beirut: Mu'assasah Ar-Risalah, 1988.
- Al-Busti, Muhammad bin Hibban bin Ahmad bin Hibban bin Mu'adz, Attamimy, Ad-Darimi. *Sahih Ibnu Hibban bi Tartib Ibnu Balban*. II. Disunting oleh Syu'aib Al-Arnaut. Vol. IX. XVIII vol. Beirut: Muassasah Ar-Risalah Al-'Alamiyyah, 1993.
- Al-Hakim, Abu Abdullaah Muhaammad bin Abdullah. *Al-Mustadrak 'alash Shahihaain*. Vol. I. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1990.
- Al-Quzwaini, Ibnu Majah Abu Abdullah Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibnu Majah*. Disunting oleh Syu'aib Al-Arnauth. Vol. II. V vol. Dar Ar-Risalah Al-'Alamiyyah, 2009.
- An-Naisaburi, Muslim bin Al-Hajjaj Abu Al-Hasan Al-Qusyairi. *Sahih Muslim*. Disunting oleh Muhammad Fuad Abdul Baqi. Vol. II. V vol. Beirut: Dar Ihya' At-Turas, t.thn.
- Annasa'i, Abu Abdurrahman bin Syu'aib bin Ahmad Al-Khurasani. *Almujtaba min As-Sunan*. Disunting oleh

- Abdul Fatah Abu Ghadah. Vol. II. IX vol. Halb: Maktab Al-Mathbu'at Al-Islamiyah, 1986.
- At-Turمودzi, Muhammad bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin Adl-Dlahak Abu 'Isa. *Al-Jami' Al-Kabir Sunan At-Turمودzi*. Disunting oleh Basysyar 'Awwad Ma'ruf. Vol. III. VI vol. Beirut: Dar Al-Gharb Al-Islami, 1998.
- Damhuri, Elba. "ROL, Republika Online." *ROL, Republika Online*. Januari 14, 2015. <http://www.republika.co.id> (accessed April 14, 2015).
- Dawud, Sulaiman bin Al-Asy'ats bin Ishaq Al-Azdi Assajistani Abu. *Sunan Abi Dawud*. Disunting oleh Syu'aib Al-Arnauth, & Muhammad Kamil. Vol. II, III, IV. Dar Ar-Risalah Al-'Alamiyyah, 2009.
- Jabbar, Shuhaib 'Abdul. *Al-Jami' Ash-Shaih Iis Sunan wal Masanid*. Vol. XXXI. Al-Maktabah Asy-Syamilah, 2014.
- . *Al-Musnad Al-Maudlu'i Al-Jami' Iil Kutub Al-'Asyrah*. Vol. XIV. Al-Maktabah Asy-Syamilah, 2013.
- Krippendorf, Klaus. *Analisis Isi, Pengantar Teori dan Metodologi*. Dialihbahasakan oleh Farid Wajidi. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1993.
- LTD, STATSTODO TRADING PTY. *Computer Program to Calculate Cohen and Fleiss Kappa for Ordinal Scales*. 14 & 29 April 2015. <https://www.statstodo.com>.
- Malik, Malik bin Anas bin. *Al-Muwaththa'*. Disunting oleh Muhammad Musthafa Al-A'dzami. Vol. I. VIII vol. Abu Dabi: Muassasah Zayid bin Sultan, 2004.
- RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama. *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI, 2013.